

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan Hasil dan Pembahasan pada penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa :

1. Ekstrak etanol daun pandan wangi (*Pandanus ammarylifollius. R*) memiliki kandungan senyawa aktif seperti alkaloid, flavonoid dan tanin.
2. Rata-rata diameter zona hambat ekstrak daun pandan wangi (*Pandanus ammarylifollius. R*) pada konsentrasi 20% sebesar 5,99 nm, 30% sebesar 7,26 nm, 40% sebesar 9,75 dan 50% sebesar 12,1 nm. Sedangkan pada ketoconazole 2% sebagai kontrol positif menghasilkan zona hambat sebesar 39,16 nm dan pada etanol 96% sebagai kontrol negatif tidak memberikan zona hambat terhadap pertumbuhan jamur *Aspergillus sp*.
3. Ekstrak etanol daun pandan wangi (*Pandanus ammarylifollius. R*) sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan jamur *Aspergillus sp*
4. Semakin tinggi konsentrasi ekstrak etanol daun pandan wangi (*Pandanus ammarylifollius. R*) maka semakin luas zona hambat yang terbentuk dalam menghambat pertumbuhan jamur *Aspergillus sp*. Konsentrasi paling efektif adalah konsentrasi 50%

B. Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian ini, maka saran yang dapat penulis berikan untuk penelitian selanjutnya sebagai berikut :

1. Diperlukan penelitian lebih lanjut tentang berapa kadar senyawa aktif melalui isolasi tumbuhan pandan wangi (*Pandanus ammarylifollius. R*).
2. Diperlukan penelitian lebih lanjut tentang pengaruh ekstrak etanol daun pandan

wangi (*Pandanus ammarylifollius. R*) terhadap jenis jamur *Aspergillus sp* lainnya yang lebih spesifik

3. Perlu dilakukan uji kadar air terlebih dahulu pada sampel ekstrak etanol yang akan dilakukan pengujian.